

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.<sup>1</sup> Dalam hal ini yang berkaitan dengan Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dalam Praktik Bisnis Catering Aqiqah secara Online dalam studi kasus di Attar Mauza Catering. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran baik secara perorangan maupun kelompok.<sup>2</sup>

Penelitian ini bersifat deskripti analitik, yaitu bagaimana hukum Islam memberikan tinjauan terhadap penerapan hukum bisnis catering aqiqah secara online dengan cara menganalisis dan interpretasikan data-data yang telah terkumpul. Untuk memperkuat kajian dan pembahasan dari subyek yang diteliti, penulis juga menggunakan studi kepustakaan (*library research*) yaitu dari buku-buku literature, dokumen, artikel, poster dan sumber kepustakaan lain yang terkait dengan permasalahan yang diangkat.

### B. Setting Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk dimintai data atau keterangan berkaitan dengan obyek penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pengelola dan karyawan jasa catering online Attar Mauza Catering yang dipilih sebagai narasumber penelitian. Subyek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.<sup>4</sup> Subyek dari penelitian ini adalah tinjauan hukum ekonomi syariah dalam praktik bisnis catering aqiqah secara online dalam studi kasus di Attar Mauza Catering.

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2022, dengan melihat keterbatasan waktu dan dana

---

<sup>1</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11

<sup>2</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. I, (Bandung : Alfabeta, 2005), 53

<sup>4</sup> Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 29

dalam melaksanakan penelitian ini, maka penelitian akan dilaksanakan seefektif mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.<sup>5</sup>

1. Tinjauan hukum ekonomi syariah yakni menjabarkan data yang telah diperoleh untuk ditelaah lebih mendalam dan dikoreksi dengan landasan teori syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, hadist dan pendapat para ulama' yang berkaitan dengan aturan jual beli *salam*, *khiya'r* dan *aqiqah*.
2. Praktik bisnis online adalah kegiatan usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh kelompok maupun individual, untuk mendapatkan laba dengan cara memproduksi produk maupun jasanya untuk memenuhi kebutuhan konsumennya yang dipasarkan melalui internet dengan berbagai macam cara sehingga dapat menghasilkan uang.
3. Catering aqiqah adalah olahan sajian masakan khusus yang diniati untuk menjalankan ibadah *muamalah aqiqah* bagi pemesan, yang dikelola atau dimasak oleh pihak Attar Mauza Catering selaku penyedia jasa catering aqiqah secara online.

### D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan didukung literasi atau pustaka yang dapat menerangkan tentang variabel penelitian berdasar sumber-sumber yang terpercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber-sumber dasar yang dapat dijadikan bukti atau saksi

---

<sup>5</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian dan Tehnik Analisis Data*. (Jakarta: Salemba Medika, 2010), 51

utama yaitu keterangan atau data yang bersumber dari orang-orang yang berkaitan dengan layanan catering aqiqah dan pemilik bisnis catering aqiqah.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan data nyata dari narasumber pengelola layanan bisnis catering aqiqah secara online, apakah berkesesuaian dengan literasi untuk merujuk kepada tinjauan hukum Iekonomi syariah pada bisnis tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain sebagai penunjang sumber data primer. Dalam hal ini penulis mengambil data sekunder dari studi kepustakaan literature, buku-buku dan media alternatif lainnya yang berkaitan dengan masalah bisnis catering aqiqah secara online.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ada dari penelitian ini dihimpun dari data lapangan dan data kepustakaan. Jenis data ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancah penelitian atau tempat fenomena terjadi.

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>6</sup>

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan layanan pesan media sosial (Whatsapp). Dengan cara ini peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan narasumber dari bisnis catering aqiqah secara online untuk mengetahui pengelolaan dan cara transaksi atau akad jual beli dari bisnis ini dan mencari informasi lain yang dianggap mendukung dari penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 314

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terjun ke suatu objek yang akan diteliti.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil tempat usaha catering aqiqah, pengelolaan usaha catering aqiqah, praktik pemesanan catering aqiqah dan pelayanan kepada konsumen.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat dan lainnya.<sup>8</sup> Metode itu digunakan untuk melihat arisp, dokumen, artikel atau buku-buku yang digunakan sebagai literasi untuk merumuskan dan menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu tinjauan hukum Islam dalam bisnis catering aqiqah secara online.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi foto dan video baik saat wawancara maupun saat pemotongan dan pengolahan hewan aqiqah. Dilakukan dokumentasi baik kepada narasumber dan aktivitas layanan catering aqiqah yang dilakukan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan kredibilitas atau kepercayaan.<sup>10</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil

---

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 119

<sup>8</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 158

<sup>9</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), 270

penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

Dalam pengujian kredibilitas dapat menggunakan teknik triangulasi, yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>11</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggali sumber subjek dan objek yang akan diteliti, baik dari latar belakang permasalahan yang ada berasal dari fenomena yang terjadi di masyarakat. Selain itu menggali sumber pustaka untuk menentukan research gap dan tinjauan teori yang digunakan sebagai sumber literasi.

#### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya untuk mengecek data hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan menggunakan hasil rekaman audio visual, memeriksa catatan yang dibuat atau melakukan konfirmasi ulang kepada narasumber. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, 273

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, 274

Dalam penelitian ini memerlukan pengecekan waktu dan tata urutan kejadian dalam melakukan layanan catering aqiqah, dibutuhkan perhatian pada rentang waktu yang dibutuhkan, konsistensi dan presisi dalam penentuan waktu yang digunakan.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>14</sup> Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification*.<sup>15</sup>

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 224

<sup>14</sup> Sutopo H.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006)

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 246

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

## 2. Penyajian Data/ *Display*

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.<sup>17</sup>

## 3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 247

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 249

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 252

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

